

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN DAN TEKNIK PENGUKURAN TANAH DI SMK NEGERI 1 TUGALA OYO

By Hezronaldus Julvi Tansisi Hulu

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP ⁵MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
KONSTRUKSI BANGUNAN DAN TEKNIK PENGUKURAN
TANAH DI SMK NEGERI 1 TUGALA OYO**

SKRIPSI

Oleh
HEZRONALDUS JULVI TRANSISI HULU
NIM. 209902008



³⁸
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan di abad ke-21 sudah mengalami perubahan dan disrupsi yang signifikan. Kemajuan teknologi beserta isu dan komunikasi memberikan dampak positif pada banyak sekali bidang, termasuk pendidikan. Teknologi memegang peranan krusial dalam memfasilitasi aneka macam kegiatan manusia, termasuk pendidikan (Angin et al., 2023).

Interaksi antara guru dan siswa sangat dipengaruhi oleh kemajuan di bidang pendidikan. Pembelajar yang biasanya memiliki literasi teknologi yang kuat cenderung tidak mudah putus asa ketika pembelajaran dilakukan melalui metode tradisional. Paradigma yang berfokus pada guru kurang efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa yang membutuhkan partisipasi aktif dari mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam pembuatan materi pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa (Apriansyah, 2020). Perkembangan teknologi digital juga menyoroti perlunya interaksi guru-siswa di lingkungan kelas. Individu dengan literasi teknologi yang tinggi cenderung merasa sedih jika metode pengajaran tidak inovatif (Apriansyah, 2020).

Teknologi digital kini menjadi satu faktor terpenting dalam menciptakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai organisasi (Hadiono, 2020). Integrasi teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil belajar siswa. Perubahan signifikan dalam proses pendidikan juga telah terjadi akibat revolusi digital, bahkan media sosial telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat era teknologi saat ini, sistem pendidikan perlu membatasi metode pembelajaran yang lambat dan mengurangi penggunaan media seperti YouTube dalam proses pembelajaran. Media pendidikan yang efektif harus kreatif, komunikatif, dan inovatif agar dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa (Apriansyah, 2020). Teknologi digital sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan stamina siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Generasi guru saat ini dilatih untuk mampu memanfaatkan dan memajukan sumber belajar digital (Baihaqi et al., 2020).

Prinsip desain responsif, fleksibel, dan interaktif semakin banyak diadopsi oleh media pendidikan. Dalam upaya menciptakan materi pembelajaran digital yang lebih efektif dan produktif, kemajuan teknologi menjadi hal yang penting (Setiawan, 2022). Materi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari berbagai alat, bahan ajar, dan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Guru biasanya menggunakan teks, grafik, atau sumber multimedia, tetapi ketersediaan materi tersebut di sekolah sering kali terbatas.

Beberapa persoalan umum yaitu kecenderungan untuk belajar lebih sedikit sebagai akibat dari kegagalan. dicapai dengan tersedianya pendukung yang memotivasi siswa (Kandori, 2021).

Pendidikan yang efektif adalah pendidikan di mana guru dan siswa selalu berkomunikasi dengan baik, bahkan saat tidak ada perasaan yang tidak menyenangkan. Peningkatan kualitas pendidikan mengharuskan adanya pergeseran dari media pembelajaran tradisional ke media yang lebih kontemporer dan mudah dipahami (Apriansyah, 2020).

. Penggunaan media digital masih belum optimal dalam pembelajaran teori bangunan dan teknik kelengkungan tanah. Penggunaan metode yang kaku oleh guru menyebabkan menurunnya perkembangan media pembelajaran. Guru hanya memberikan materi lisan dan menjelaskan materi dari LKS (Lembar Kerja Siswa).

Alasan utama tidak digunakannya media digital di SMK Negeri 1 Tugala Oyo saat menggunakan media berbasis teknologi. Meskipun terdapat proyektor di kelas, proyektor tersebut tidak digunakan secara efektif. Kondisi ini membuat siswa menjadi lesu, tidak tertarik, dan hanya cukup terlibat dalam kelas. Banyak siswa yang cenderung kehilangan fokus selama kelas, sering tersandung atau mengutak-atik materi yang diajarkan, yang membuat materi yang diajarkan menjadi sulit dipahami.

1.2 Batasan Masalah

1. Materi ajar digital meliputi video yang menggambarkan konsep kesehatan, etos kerja, dan lingkungan hidup (K3LH).
2. Minat siswa dalam mempelajari Teknik Konstruksi Dasar-Dasar Bangunan dan Teknik Perbaikan Tanah.

1.3 Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, peneliti merumuskan permasalahan berdasarkan batasan yang telah ditentukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah digital berupa video pada materi (K3LH) berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap minat belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital
2. Dapat mengetahui pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran digital.
- 3.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman positif melalui penggunaan media pembelajaran digital yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan minat mereka
2. hasil menjadi panduan untuk mengembangkan media pembelajaran digital menarik dan efektif, dengan memanfaatkan media

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Menurut Jamaluddin (2019), belajar merupakan suatu proses transformasi personal yang meningkatkan mutu pekerjaan yang dilakukan, meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, daya pikir, dan keterampilan lainnya. Belajar menurut R. Gagne adalah proses terjadinya perubahan pada suatu organisme sebagai akibat dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh darinya. Burton menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang merupakan hasil interaksi dengan orang lain.

2.1.2 Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan plesetan dari kata "medium". Secara sederhana, frasa ini berarti bahwa pesan sedang ditransfer dari pengirim ke penerima. Media, menurut Sadiman et al. (1996

Heinich (1982) menjelaskan bahwa medium berfungsi sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Contoh media komunikasi termasuk televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan cetakan, dan sejenisnya. Jika media tersebut menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat instruksional, maka media itu disebut media pembelajaran..

2. Jenis Media Pembelajaran

Tujuan dari konsep tersebut adalah untuk mendorong siswa agar berpikir kreatif dan kritis selama proses pembelajaran. Untuk mengembangkan suatu struktur yang dapat dijelaskan lebih jelas terkait dengan materi yang

akan dibahas, penelitian dilakukan dengan menganalisis contoh-contoh materi (Susanti, 2012). Grafik

Fungsi grafis adalah untuk menggambarkan perbedaan utama antara objek atau subjek secara jelas dan ringkas. Karena penyajian grafis cepat dan tidak memerlukan banyak waktu untuk dipahami, penggunaannya sebagai alat bantu mengajar sangat membantu siswa dalam

a) Poster

Menurut Susanti (2012), visual yang terdiri dari teks dan gambar yang menyampaikan satu gagasan utama sehingga pembaca dapat memahaminya hanya dengan melihatnya secara saksama. Selain itu, poster merupakan salah satu bentuk media yang

2016).

2.1.3 Minat Belajar

Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

Peserta didik yang memiliki minat belajar akan memiliki kemampuan yang konsisten dalam memperhatikan dan menjelaskan apa yang sedang dipelajarinya secara rinci. Peserta didik akan lebih tanggap terhadap apa yang sedang dibahas, selalu menemukan hal-hal yang sesuai dengan minatnya, dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minatnya (Syardiansah, 2016).

1. Indikator Minat Belajar

Tabel 2.1 Indikator minat belajar siswa

Indikator	Sub Indikator
Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	a. Disiplin b. Memperhatikan pembelajaran c. Mengulangi pembelajaran
Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap	a. Melengkapi buku catatan. b. Selalu memperhatikan latihan-latihan yang diberikan

pembelajaran	c. Bersikap tidak memihak ketika mengikuti pendidikan
Adanya kemauan untuk belajar	2 a. Senang berdiskusi dikelas b. Berusaha menjawab pertanyaan dari guru c. Keinginan untuk menambah sumber bacaan
Adanya keinginan dari dalam diri untuk kegiatan belajar	a. Mengikuti kegiatan mengajar b. Belajar sendiri di rumah
Segala kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan r	

Friantini, 2019

2.1.4 Mata Pelajaran DKBTPT

2. Pengertian DKBTPT

DKBTPT adalah bagian dari kurikulum yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar tentang bagaimana membangun bangunan serta teknik-teknik untuk mengukur dan memetakan tanah. Berikut adalah penjelasan singkat tentang keduanya:

- 1) Dasar-dasar konstruksi bangunan mencakup pemahaman tentang berbagai materi bangunan, seperti bahan bangunan, struktur, pondasi, dinding, atap, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan membangun dan merancang bangunan. Mahasiswa belajar tentang jenis-jenis material yang digunakan dalam konstruksi, teknik-teknik pemasangan yang tepat, serta standar-standar keselamatan dan keandalan dalam konstruksi bangunan.

- 2) Teknik pengukuran tanah Ini berkaitan dengan pengukuran, pemetaan, dan pemahaman tentang lahan dan topografi. Ini termasuk penggunaan alat-alat seperti pita pengukur, theodolit, dan GPS untuk mengukur luas lahan, ketinggian, elevasi, dan struktur topografi lainnya. Pemahaman tentang teknik ini penting dalam perencanaan dan pembangunan bangunan, karena membantu dalam menentukan lokasi yang tepat, memperkirakan biaya konstruksi, serta memastikan bahwa bangunan dibangun di atas lahan yang aman dan sesuai.
- a. Manfaat Mata Pelajaran Pengertian Mata Pelajaran DKBTPT
- 1) Memahami DKBTPT mempersiapkan individu untuk bekerja di berbagai bidang terkait, seperti teknik sipil, arsitektur, manajemen konstruksi, survei tanah, dan pengembangan properti.
 - 2) Pelajaran ini memungkinkan seseorang untuk memahami secara mendalam bagaimana bangunan dibangun, mulai dari bahan-bahan yang digunakan hingga struktur dan teknik konstruksinya. Hal ini penting bagi mereka yang ingin menjadi arsitek, insinyur sipil, atau profesional konstruksi lainnya.
 - 3) Pengetahuan tentang teknik pengukuran tanah memberikan kemampuan untuk mengukur lahan, menentukan elevasi, dan membuat peta topografi. Kemampuan ini sangat penting dalam perencanaan dan pembangunan infrastruktur, pemetaan tanah, dan pengembangan properti.
 - 4) Pemahaman tentang konstruksi bangunan dan pengukuran tanah juga dapat meningkatkan kesadaran terhadap dampak lingkungan dari proyek konstruksi. Ini mencakup pemilihan bahan bangunan yang ramah lingkungan, perencanaan yang efisien dari segi energi, dan pemetaan lahan yang mempertimbangkan konservasi alam.

- 5) Pengetahuan tentang konstruksi bangunan dan pengukuran tanah membuka peluang untuk eksplorasi kreativitas dan inovasi dalam merancang bangunan serta penggunaan lahan. Ini memungkinkan untuk menciptakan solusi-solusi yang lebih efisien, berkelanjutan, dan estetis.
- 6) Lulusan yang memiliki pemahaman yang baik tentang memiliki peluang karier berbagai industri terkait, termasuk konstruksi, konsultasi teknik, pengembangan properti, dan pemerintahan.
- 1) Prosedur keselamatan kerja pada pekerjaan bangunan
 - a) Persiapan dan pelatihan

Semua pekerja harus mengikuti pelatihan keselamatan kerja sebelum memulai proyek. Mereka harus memahami potensi bahaya dan cara menghindarinya. Pekerja harus mengenakan APD seperti helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, kacamata pelindung, dan rompi keselamatan sesuai kebutuhan pekerjaan.
 - b) Penilaian risiko

Sebelum memulai pekerjaan, lakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya, seperti risiko jatuh, bahaya listrik, atau kecelakaan alat berat. Susun rencana untuk meminimalkan atau menghilangkan bahaya yang telah diidentifikasi.
 - c) Pengaturan tempat kerja

Pastikan area kerja teratur dan bersih. Area yang berisiko harus diberi tanda atau dipagari untuk mencegah akses tidak sah. Alat-alat yang digunakan dalam konstruksi, seperti alat berat atau perkakas listrik, harus diperiksa secara berkala dan digunakan sesuai instruksi.
 - d) Perlindungan dari jatuh

Pastikan perancah dibangun dengan benar dan diperiksa sebelum digunakan.

Pekerja yang bekerja di ketinggian harus menggunakan tali pengaman dan peralatan pencegah jatuh lainnya.

e) Keselamatan listrik

Semua instalasi listrik harus diperiksa dan dipasang oleh teknisi yang kompeten.

Pastikan bahwa peralatan listrik yang digunakan memiliki isolasi yang baik untuk mencegah sengatan listrik.

f) Komunikasi dan koordinasi

Adakan briefing keselamatan harian sebelum pekerjaan dimulai, terutama untuk membahas tugas dan potensi bahaya pada hari itu.

Gunakan sistem komunikasi yang efektif untuk memastikan semua pekerja dapat berkoordinasi dengan baik, terutama saat bekerja di area berisiko tinggi.

g) Penanganan darurat

Siapkan rencana evakuasi darurat dan pastikan semua pekerja mengetahuinya.

Sediakan alat pertolongan pertama di lokasi dan pastikan ada personel yang terlatih dalam P3K.

h) Pemeriksaan rutin dan pengawasan

Lakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi area kerja, alat-alat, dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan.

Tunjuk petugas keselamatan atau supervisor yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.



Gambar 2.1 Prosedur keselamatan kerja di lokasi konstruksi

2) Prosedur kesehatan ¹ kerja pada pekerjaan bangunan

a) Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Kerja

Sebelum memulai pekerjaan, pekerja harus menjalani pemeriksaan kesehatan untuk memastikan mereka cukup fit untuk tugas-tugas yang akan dilakukan. Pekerja harus mengikuti pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau kondisi kesehatan mereka, terutama jika bekerja di lingkungan yang berisiko tinggi.

b) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Pekerja harus menggunakan masker atau respirator saat bekerja di area dengan debu, partikel berbahaya, atau bahan kimia.

Sarung tangan khusus harus dipakai untuk melindungi dari bahan kimia berbahaya atau saat bekerja dengan benda tajam atau panas.

Pekerja di area dengan kebisingan tinggi, seperti saat menggunakan mesin berat, harus memakai pelindung telinga untuk mencegah gangguan pendengaran.

c) Kebersihan Lingkungan Kerja

Pastikan tersedia fasilitas mencuci tangan yang memadai di lokasi kerja, terutama bagi pekerja yang bersentuhan dengan bahan kimia.

Limbah berbahaya harus dikelola dengan benar untuk mencegah kontaminasi lingkungan dan risiko kesehatan pekerja.

Area kerja harus dibersihkan secara rutin untuk menjaga lingkungan yang sehat dan bebas dari bahan berbahaya.

d) Pengendalian Bahaya Kimia

Semua bahan kimia harus diberi label dengan jelas dan disimpan dengan aman sesuai standar keselamatan.

Pastikan area kerja memiliki ventilasi yang memadai, terutama jika ada bahan kimia atau debu yang dapat mencemari udara.

e) Pengendalian Paparan Bahaya Fisik

Hindari pekerjaan dengan gerakan berulang yang bisa menyebabkan cedera otot dan sendi. Pekerja harus diberi instruksi tentang teknik angkat beban yang aman.

Untuk mencegah kelelahan, pekerja harus diberikan waktu istirahat secara teratur, terutama saat melakukan pekerjaan fisik berat atau di bawah kondisi panas ekstrem.

f) Hidrasi dan Nutrisi

Sediakan air minum yang cukup di lokasi kerja untuk memastikan pekerja tetap terhidrasi, terutama saat bekerja di lingkungan yang panas.

Pastikan pekerja mendapatkan makanan bergizi yang mendukung stamina dan kesehatan mereka sepanjang hari kerja.

g) Penanganan Darurat Kesehatan

Lokasi kerja harus memiliki fasilitas pertolongan pertama yang lengkap, serta petugas kesehatan yang terlatih.

Ada rencana evakuasi medis yang jelas jika terjadi kecelakaan atau insiden kesehatan.

h) Edukasi dan Pelatihan Kesehatan

Pekerja harus diberikan pelatihan tentang praktik kesehatan kerja yang aman, termasuk cara menangani bahan berbahaya dan bagaimana menjaga kesehatan mereka di tempat kerja.

Adakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan di tempat kerja, termasuk risiko penyakit akibat kerja dan cara pencegahannya.



Gambar 2.2 Prosedur kesehatan kerja pada pekerjaan bangunan

3) Prosedur menjaga lingkungan hidup/ lingkungan kerja pada pekerjaan bangunan

a) Pengolahan limbah

Pisahkan limbah konstruksi menjadi limbah berbahaya, beracun. Gunakan tempat pembuangan limbah yang tepat untuk setiap kategori.

Material seperti kayu, logam, dan beton yang bisa didaur ulang harus dikumpulkan dan dikirim ke fasilitas daur ulang.

b) Pencegahan polusi udara

Semprotkan air pada area berdebu, terutama pada pekerjaan penggalian dan pemindahan tanah, untuk mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh debu.

Gunakan mesin dan alat konstruksi yang hemat energi dan minim emisi gas buang.

c) Pengelolaan bahan berbahaya

Bahan kimia dan material berbahaya lainnya harus disimpan

d) Konservasi air

Gunakan air secukupnya untuk kegiatan konstruksi, seperti pencampuran beton dan pembersihan, serta upayakan penggunaan kembali air jika memungkinkan.

Pastikan drainase di lokasi konstruksi diatur dengan baik untuk menghindari erosi tanah dan mencegah polusi air.

e) Pengendalian polusi suara

Pastikan drainase di lokasi konstruksi diatur dengan baik untuk menghindari erosi tanah dan mencegah polusi air.

Pilih alat dan mesin yang memiliki tingkat kebisingan lebih rendah.

f) Pengelolaan energi

Gunakan lampu hemat energi dan mesin yang lebih efisien untuk mengurangi konsumsi energi di lokasi konstruksi.

g) Rehabilitasi lahan

Setelah pekerjaan konstruksi selesai, lakukan rehabilitasi lahan dengan menanam kembali pohon atau

tanaman di area yang telah diganggu selama proses konstruksi.

h) Edukasi lingkungan bagi pekerja

Semua pekerja harus mendapatkan pelatihan tentang cara melestarikan lingkungan selama bekerja, termasuk penanganan limbah, penggunaan sumber daya, dan pencegahan polusi.

Buat program kesadaran lingkungan untuk mendorong pekerja aktif menjaga lingkungan kerja dan mematuhi aturan terkait lingkungan.

i) Pencegahan bahaya lingkungan

Pastikan material tidak ditumpuk sembarangan yang bisa menyebabkan erosi atau polusi lingkungan.

Lakukan pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan dari pekerjaan konstruksi, serta audit lingkungan secara berkala untuk memastikan semua prosedur berjalan dengan baik.



Gambar 2.3 Prosedur perlindungan lingkungan hidup dan keselamatan kerja di lokasi konstruksi

2.2 Kajian Terdahulu

40

Tabel 2.2 Penelitian yang relevan

NO	nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Angin & Juwintaningsih (2023)		<p>65</p> <p>Terdapat perbedaan pada jenis media yang digunakan; penelitian Angin & Juwintaningsih menggunakan flipbook digital, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media digital secara umum.</p> <p>Selain itu, lokasi penelitian Anglin dan Juwintaningsih adalah SMA Negeri 1 Batang Kuis, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo.</p>	<p>Penelitian ini memiliki dampak positif terhadap kemampuan, hasil, dan minat belajar siswa dalam mempelajari kesetimbangan kimia di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis. Dengan kata lain, penggunaan media digital flipbook berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran kimia.</p>

2	<p>19</p> <p>Apriansyah, M. R. (2020)</p>	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Tekni Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>Perbedaan tersebut terlihat pada jenis media yang digunakan pada penelitian Apriansyah, yaitu media pembelajaran berbasis video animasi, sedangkan penelitian yang dimaksud berfokus pada media digital. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, sedangkan penelitian pada Apriansyah dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan</p>	<p>Penelitian ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Artinya, penggunaan media video animasi membantu mahasiswa.</p>

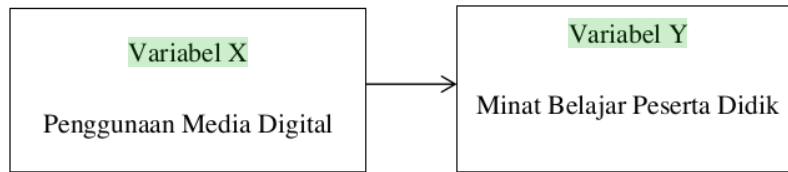
			Fakultas Tekni Universitas Negeri Jakarta..	
3	⁹ Kandori, I. (2021).	Penerapan Media Pembelajaran Digital Berbasis Android dan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Tondano	Terdapat perbedaan jenis media yang digunakan dalam penelitian Kandori, yaitu ⁷ Pembelajaran Digital Berbasis Android dan Model E- Learning, dan SMK Negeri 1 Tugala Oyo, sedangkan penelitian Anglin dan Juwintaningsih ⁷ dilakukan di SMK Negeri 2 Tondano.	Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif antara media pembelajaran digital berbasis Android dan ⁷ minat belajar siswa pada kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Tondano. Artinya, penggunaan media pembelajaran digital berbasis Android dan model pembelajaran e- learning meningkatkan minat belajar siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, teknik dasar-dasar konstruksi dan perbaikan tanah sebagian besar masih berbasis pada metode tradisional yang digunakan oleh guru, dimana ⁶ siswa hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang digunakan sebagai pengganti dokumen kertas.

53

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang telah ditetapkan dan dilakukan analisis statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menyusun hipotesis, mengevaluasi teori, dan mengidentifikasi variabel eksklusi. Peneliti menggunakan berbagai jenis eksperimen dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel yang dianalisis, yaitu variabel bebas yaitu media pembelajaran digital dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain praeksperimen satu kelas (pretest dan posttest). Terdapat beberapa eksperimen yang dilakukan, sehingga metodologi eksperimen ini dapat dipahami sebagai salah satu jenis teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui redaman suatu eksperimen tertentu.

3.2 Desain Metode Penelitian

pre-eksperimental buat diterapkan dalam penelitian ini, yaitu desain one group yang melibatkan pengujian berupa pretest serta posttest. Pre-test dilakukan sebelum perlakuan, serta post-test dilakukan sehabis perlakuan. dengan cara ini, akibat perlakuan yang sudah dilaksanakan pada penelitian bisa dianalisis secara jelas sebab memungkinkan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan

O ₁	Sebelum mengimplementasikan penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa
X	Perlakuan (<i>treatment</i>)
O ₂	kor <i>posttest</i> Sesudah mengimplementasikan l penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa

10

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi pelaksanaan metode penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, yang beralamat di: Desa Teolo. Kec. Tugala Oyo. Kabupaten Nias Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 September sampai pada tanggal 30 september 2024

66

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Instrumen ini dapat dianggap sebagai alat ukur dalam proses penelitian.

1

Dalam penelitian ini, Kuesioner menggunakan skala Likert yang menyediakan lima alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang ada dalam angket. Jawaban lain yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. Lembar kriteria penilaian tes

minat belajar diadopsi dari (Maulina, 2021) yakni (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) keterlibatan siswa, (4) rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas, (5) tekun dan disiplin belajar serta memiliki jadwal belajar.

10

Tabel 3.2 Skor item alternatif jawaban responden

35

Skala Nilai	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Boone, 2012

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Apabila peneliti tidak mengumpulkan data, penelitian tidak dapat diselesaikan.

a. Kuersioner (angket)

Teknik atau cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dapat dikatakan juga kuesioner sebagai alat pengumpulan data sehingga data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Validasi Intrumen Tes

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen Tes

Pengujian Reabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Combach's. Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.8.2 Uji Prasarat

1. Uji Normalitas

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan SPSS yaitu masukkan data ke aplikasi SPSS, klik *analyze*, klik *descriptive statistics*, klik *explore*, klik *plots*, beri centang pada *normality plots with tests*, klik *continue*, dan klik *ok*. Kriteria dalam menguji normalitas, apabila nilai signifikansi

kolmogorov-smirnov > 0,05 maka dapat dipastikan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal (Sukestiyarno,2020).

2. Analisis Uji Linearitas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Untuk menguji linieritas peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistik 22. Langkah-langkah yang di gunakan dengan masukan data ke aplikasi SPSS, klik *analyze*, klik *compare means*, pilih *means*, masukan data di kotak *dependent list* dan *independent list*, selanjutnya klik *options*, klik *test of linierity*, klik *continue*, dan klik *ok*.

3.8.3 Pengujian Koefisien

1. Uji Koefisien korelasi

Korelasi adalah ukuran statistic yang menggambarkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistik 22. Langkah-langkah yang di gunakan untuk umendapatkan uji koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan masukan

Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus

$KD = r^2 \times 100\%$ dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000:174).

3.8.4 Metode Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan analisis yang hanya terdiri dari dua variabel saja, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sahir, 2022). Alasan digunakannya teknik analisis regresi dalam penelitian adalah karena dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi secara diam-diam mengenai satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X).; memasukkan data; klik, *analyze*,

klik regression, klik linear, klik data ke kotak independent dan dependent; dan klik method: pilih enter dan klik ok.

Signifikansi Koefisien (p-Value): Pada tabel Coefficients, perhatikan nilai p-value yang terkait dengan koefisien regresi (B)..

- a. Jika p-value < 0,05: Ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen.
- b. Jika p-value \geq 0,05: Tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan Program *IBM SPSS Statistik 22*, setelah melakukan uji regresi linear sederhana terdapat tabel coefficients, dimana dalam tabel tersebut kita bisa melihat berapa nilai t_{tabel} dan untuk mengetahui nilai t_{hitung} maka menggunakan rumus (Fauziyah Nur, 2018):

$$t = r \frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Harga hitung

r = Simbol angka korelasi dalam product moment

dk = $n - 2$

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 akan ditolak sedangkan H_a akan diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a akan ditolak sedangkan H_0 akan diterima

3. Uji N Gain

ngan penggunaan media digital. Data yang digunakan untuk menghitung n-gain berasal dari nilai pretest dan posttest, yang dihitung berdasarkan selisih antara kedua nilai tersebut. Dengan demikian, kita dapat mengetahui apakah metode yang digunakan memberikan pengaruh. Rumus yang digunakan untuk menghitung N-Gain adalah:

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo kelas X-DPIB tahun pelajaran 2024/2025. SMK Negeri 1 Tugala Oyo berlokasi di Jl. Desa Teolo

4.1.2 Deskripsi Data

a. Validasi logis

Berdasarkan hasil pengolahan lembar validasi logis yang didapatkan dari penilaian validator ahli, instrument angket dan media pembelajaran yang digunakan dapat disimpulkan bahwa semua item angket dan media pembelajaran dapat dipergunakan dan di terima atau valid.

b. Hasil uji coba instrumen penelitian

maka instrument tes di uji cobakan di SMK Negeri 2 Gunungsitoli yang berlokasi di jln. Kota gunungsitoli. Di kelas XI-DPIB yang berjumlah 11 orang siswa.

1. Uji Validasi Kuesioner

Uji validitas kuesioner minat belajar siswa yang telah di uji cobakan dilakukan dengan perhitungan menggunakan IBM SPSS 22 dimana perhitungan yang di dapatkan dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 4.1 kriteria validasi item kuesioner

Item Kuesioner	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,738	0,602	Valid
2	0,782	0,602	Valid
3	0,681	0,602	Valid
4	0,813	0,602	Valid
5	0,740	0,602	Valid
6	0,821	0,602	Valid
7	0,678	0,602	Valid
8	0,797	0,602	Valid

9	0,705	0,602	Valid
10	0,772	0,602	Valid
11	0,729	0,602	Valid
12	0,645	0,602	Valid
13	0,660	0,602	Valid
14	0,606	0,602	Valid
15	0,718	0,602	Valid
16	0,844	0,602	Valid
17	0,681	0,602	Valid
18	0,789	0,602	Valid
19	0,621	0,602	Valid
20	0,713	0,602	Valid
21	0,614	0,602	Valid
22	0,843	0,602	Valid
23	0,628	0,602	Valid
24	0,792	0,602	Valid
25	0,691	0,602	Valid
26	0,806	0,602	Valid
27	0,626	0,602	Valid
28	0,605	0,602	Valid
29	0,801	0,602	Valid
30	0,719	0,602	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan *IBM SPSS Statistik 22*

51

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan tingkat kepercayaan atau keyakinan terhadap instrumen sehingga dapat digunakan tepat seperti yang dimaksudkan dan dengan cara yang tepat.. Perhitungan yang digunakan peneliti pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

30

Tabel 4.2 hasil pengujian reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Sumber: hasil studi *IBM SPSS Statistik 22*

Berdasarkan perhitungan data menggunakan IBM SPSS 22 oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan nilai reliabilitas keseluruhan *cronbach's alpha* sebesar 0,967, yang kemudian peneliti membandingkan dengan kriteria indeks reliabilitas, dan peneliti mendapatkan kriteria tingkat reliabilitas tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipergunakan.

31

4.1.3 Deskripsi Uji Data Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data kita berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka jenis uji hipotesis yang digunakan adalah yang menggunakan statistik parametrik. Selain itu, apabila distribusinya tidak normal, maka harus menggunakan statistik nonparametrik. Sebelum melihat Tabel Normalitas dan menghitung keputusan, terlebih dahulu perlu dipertimbangkan hipotesis-hipotesis

Tingkat signifikansi: 0,05 (5%)

Syarat:

Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima atau H₁ ditolak

Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak atau H₁ diterima

Setelah dilakukan uji normalitas dengan IBM SPSS Statistik 22 maka diperoleh output data berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar pretest	.172	16	.200 [*]	.950	16	.497
Minat belajar posttest	.218	16	.041	.914	16	.134

Sumber: hasil studi *IBM SPSS Statistik 22*

Tabel 4.4 Hasil uji linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar pretest * Minat belajar posttest	Between Groups	(Combined) Linearity	1141.187	7	163.027	33.657	.000
		Deviation from Linearity	1128.682	1	1128.682	233.018	.000
			12.506	6	2.084	.430	.840
	Within Groups		38.750	8	4.844		
	Total		1179.937	15			

Sumber: hasil studi *IBM SPSS Statistik 22*

Tabel 4.5 Hasil uji koefisien korelasi

		Minat belajar pretest	Minat belajar posttest
Minat belajar pretest	Pearson Correlation	1	.978 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
Minat belajar posttest	Pearson Correlation	.978 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil studi *IBM SPSS Statistik 22*

Untuk mengetahui tinggi atau rendah pengaruh tersebut, dapat digunakan pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut;

Tabel 4.6 Tabel interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Bisma I. Sanny. Jurnal E-Bis. Vol. 4 No. 1 (2020)

1. Uji koefisien determinan

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel pre test terhadap variabel terikat (Y), maka perlu dilakukan uji koefisien determinansi. Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) antara variabel (X) dan variabel (Y) yang dilakukan IBM SPSS Statistik 22 maka diperoleh *output* data berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.953	1.913

a. Predictors: (Constant), Minat belajar postest

Sumber: hasil studi IBM SPSS Statistik 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,978, sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,978 \times 100\%$$

$$KD = 97,8\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pre test yaitu minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap variabel terikat post test yaitu media digital 97,8% dan sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4 Deskripsi Metode Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.8 Hasil uji regresi linear sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1128.682	1	1128.682	308.288	.000 ^b
	Residual	51.256	14	3.661		
	Total	1179.938	15			

Sumber: hasil studi IBM SPSS Statistik

Pada tabel *output* di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + b X$$

2. Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Syarat penarikan kesimpulan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut;

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 akan ditolak sedangkan H_a akan diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a akan ditolak sedangkan H_0 akan diterima

Setelah dilakukan perhitungan dengan IBM SPSS maka diperoleh output data berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji-T *Pretest-Posttest*

					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – Pretest	3.125	1.857	.464	2.135	4.115	6.730	15	.000

Sumber: hasil studi IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jika nilai thitung = 6.730 > $t_{tabel} = 2,201$ dan kriteria hipotesisnya adalah jika sig (2-tailed) < 0,05 atau 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media digital terhadap pembelajaran siswa SMK Negeri 1 Tugala Oyo ditinjau dari dasar kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan tempat tinggalnya.

3. Uji N-Gain

N-Gain merupakan selisih antara hasil belajar dan keterampilan siswa. Perhitungan N-Gain didasarkan pada pengetahuan atau pemahaman materi yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan hasil pretest dan posttest guru. Berdasarkan statistik yang disajikan, akan dibahas mengenai dampak penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa.

Setelah dilakukan perhitungan dengan IBM SPSS Statistik 22 maka diperoleh output data berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	16	.03	.23	.1232	.06653
Valid N (listwise)	16				

Sumber : hasil pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Dari pengolahan data di atas maka di peroleh nilai N-Gain 0,1232 maka dapat di ketahui bahwa ada peningkatan pada pengujian N-Gain masuk pada kategori $G < 0,3$ atau Rendah.

4.2. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diselesaikan oleh peneliti, kesimpulan berikut diambil dari penelitian ini:

4.2.1 Jawaban atas permasalahan pokok penelitian

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang mendukung proses belajar mengajar, merangsang pemikiran, kemampuan, dan keterampilan siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, minat belajar merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang untuk mempelajari sesuatu, yang ditunjukkan melalui antusiasme dan perhatian terhadap kegiatan belajar.

- a. Dalam penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa di kelas X DPIB di SMK Negeri 1 Tugala Oyo pada kompetensi dasar kesehatan dan keselamatan kerja bagi lingkungan hidup (K3HL) sebesar 97,8%

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

terdapat kelemahan bagi siswa dalam keterampilan dasar-dasar konstruksi dan perbaikan tanah, khususnya pada bidang kesehatan dan etika kerja di SMK Negeri 1 Tugala Oyo pada khususnya. Berdasarkan hasil Uji-t untuk pengujian hipotesis, nilai t-hitung mencapai 6,730 pada taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena t hitung (6,730) lebih besar dari t tabel (2,201) dan taraf signifikansinya mendekati 0,000000. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis resmi (H_o) ditolak.

5.1 Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti mengajukan saran yaitu:

- 5.2.1 Pengembangan kurikulum yang secara sistematis mengintegrasikan kegiatan yang menstimulasi penggunaan media digital.
- 5.2.2 Pengembangan instrument penilaian yang lebih valid dan reliable untuk mengukur pengaruh penggunaan media digital secara komprehensif.
- 5.2.3 Penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media digital terhadap minat belajar siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN DAN TEKNIK PENGUKURAN TANAH DI SMK NEGERI 1 TUGALA OYO

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet	197 words — 4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	146 words — 3%
3	repository2.unw.ac.id Internet	56 words — 1%
4	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet	52 words — 1%
5	repository.upi.edu Internet	46 words — 1%
6	www.scribd.com Internet	44 words — 1%
7	ejurnal.unima.ac.id Internet	41 words — 1%
8	publikasi.undana.ac.id Internet	37 words — 1%

9	jurnal.arkainstitute.co.id Internet	36 words — 1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet	34 words — 1%
11	123dok.com Internet	31 words — 1%
12	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	29 words — 1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	29 words — 1%
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	28 words — 1%
15	id.123dok.com Internet	27 words — < 1%
16	id.scribd.com Internet	27 words — < 1%
17	digilib.uinkhas.ac.id Internet	26 words — < 1%
18	belaindika.nusaputra.ac.id Internet	25 words — < 1%
19	doaj.org Internet	24 words — < 1%
20	inspirasiwisata.wordpress.com Internet	24 words — < 1%

21	Feri Ardiansah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang", <i>Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam</i> , 2018 Crossref	23 words — < 1%
22	andiaccank.blogspot.com Internet	23 words — < 1%
23	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	23 words — < 1%
24	repository.unsub.ac.id Internet	22 words — < 1%
25	ejournal.uhn.ac.id Internet	21 words — < 1%
26	lib.unnes.ac.id Internet	20 words — < 1%
27	digilib.unimed.ac.id Internet	19 words — < 1%
28	repository.ar-raniry.ac.id Internet	19 words — < 1%
29	Tarmujianto Tarmujianto. "Kompetensi Kepribadian Widyaiswara dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2", <i>Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara</i> , 2021 Crossref	18 words — < 1%
30	repositori.usu.ac.id Internet	18 words — < 1%
31	eprints.undip.ac.id	

Internet		17 words — < 1%
32	eprints.walisongo.ac.id Internet	17 words — < 1%
33	www.coursehero.com Internet	17 words — < 1%
34	docplayer.info Internet	16 words — < 1%
35	repository.stiedewantara.ac.id Internet	16 words — < 1%
36	elibrary.almaata.ac.id Internet	15 words — < 1%
37	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet	14 words — < 1%
38	karyatulisilmiah.com Internet	13 words — < 1%
39	johannessimatupang.wordpress.com Internet	12 words — < 1%
40	repository.iaitfdumai.ac.id Internet	12 words — < 1%
41	etheses.uin-malang.ac.id Internet	11 words — < 1%
42	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	11 words — < 1%
43	repository.its.ac.id	

Internet

11 words — < 1%

44 repository.unhas.ac.id

Internet

11 words — < 1%

45 Syarifah Ida Farida, Muhammad Makna Fauzi.
"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja
Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery
Cabang Ciputat", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial,
2020

Crossref

10 words — < 1%

46 akademik.uhn.ac.id

Internet

10 words — < 1%

47 repository.iainpare.ac.id

Internet

10 words — < 1%

48 repository.uhamka.ac.id

Internet

10 words — < 1%

49 repository.unri.ac.id

Internet

10 words — < 1%

50 siat.ung.ac.id

Internet

10 words — < 1%

51 www.proceeding.unindra.ac.id

Internet

10 words — < 1%

52 Meitoni Sugiarto, Jaka Waskito, Mahben Jalil.
"Pengaruh Implementasi Knowledge Management
dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asaputex
Jaya Kota Tegal", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan
Akuntansi, 2019

Crossref

9 words — < 1%

53	dspace.uii.ac.id Internet	9 words — < 1%
54	j-economics.my.id Internet	9 words — < 1%
55	journal.unj.ac.id Internet	9 words — < 1%
56	makalah-staid.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
57	repository.unimor.ac.id Internet	9 words — < 1%
58	Kharen Valencia Jatmiko. "Dampak Pertumbuhan Perusahaan, Skala Perusahaan, dan Ukuran KAP pada Opini Audit Going Concern", eCo-Buss, 2024 Crossref	8 words — < 1%
59	digilib.unila.ac.id Internet	8 words — < 1%
60	doku.pub Internet	8 words — < 1%
61	eprints.umsb.ac.id Internet	8 words — < 1%
62	eprints.unpak.ac.id Internet	8 words — < 1%
63	journal.unpas.ac.id Internet	8 words — < 1%
64	rafizanisafahmi.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

65	repository.ub.ac.id Internet	8 words — < 1%
66	www.neliti.com Internet	8 words — < 1%
67	SYAIFAR ZUN SALWA, AKROM AKROM. "PENGARUH LATIHAN CIRCUIT TRAINING TERHADAP LARI SPRINT 100 METER", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2020 Crossref	7 words — < 1%
68	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet	7 words — < 1%
69	jurnal.unigal.ac.id Internet	7 words — < 1%
70	Indah Wulandari, Jesi Alexander Alim, M. Jaya Adi Putra. "Pengembangan Video Animasi Materi Pengukuran Panjang dan Berat untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Crossref	6 words — < 1%
71	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF